

ABSTRAK

Sekarang ini perkembangan perekonomian banyak dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia menjalankan dan melaksanakan bidang perekonomian tersebut. Hal ini dikarenakan sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau suatu badan usaha, dipengaruhi juga oleh sumber daya manusia yang mengelolanya. Sehingga pekerja merupakan *asset* dan kekayaan yang paling berharga bagi suatu perusahaan (*human capital*). Pekerja menjadi suatu sumber daya yang diharapkan dapat member kontribusi yang maksimal dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan.

UD. Hartono Elektronik Surabaya merupakan suatu usaha yang bergerak di penjualan elektronik milik swasta, di mana sebenarnya telah memberikan suatu perhatian untuk investasi sumber daya manusianya yang cukup besar. Akan tetapi UD. Hartono Elektronik Surabaya tidak melakukan investasi sumber daya manusianya ke laporan keuangan perusahaan. Besarnya perhatian yang diberikan dapat di lihat dari besarnya jumlah biaya pelatihan dan pengembangan karyawan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.

Setelah peneliti menerapkan konsep akuntansi sumber daya manusia, pada laporan laba rugi UD. Hartono Elektronik Surabaya memberikan laba bersih setelah pajak yang lebih besar jika dibandingkan dengan penggunaan akuntansi konvensional. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp 20.972.000,00 (yang merupakan nilai investasi sumber daya manusia. Dalam laporan neraca pun jumlah aktiva lebih besar dibandingkan sebelum penerapan akuntansi sumber daya manusia. Di mana terdapat selisih aktiva perusahaan sebesar Rp 29.960.000,00. Selain itu juga terdapat perkiraan baru yang tidak terdapat pada laporan laba rugi perusahaan sebelumnya, yaitu perkiraan amortisasi sumber daya manusia sebesar Rp 7.490.000,00.

Kata kunci : Investasi Sumber Daya Manusia, Akuntansi Sumber Daya

Manusia